

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk peserta didik dengan aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan, misalnya pada saat ini pendidikan mengalami banyak perubahan dalam pelaksanaannya karena adanya pandemi covid-19, pendidikan dilaksanakan dari rumah yang mewajibkan peserta didik untuk belajar mandiri hal ini dikarenakan pemerintah berupaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Upaya perubahan dalam pelaksanaan pendidikan saat ini bertujuan untuk menjaga kualitas pendidikan di Indonesia agar tetap baik.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan, kreativitas, dan sikap yang mencakup akhlak, budi pekerti, dan moral serta keterampilan dalam berpikir atau dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Matematika merupakan mata pelajaran yang bertujuan secara formal untuk menata nalar seseorang dan secara material untuk mengembangkan pengetahuan serta aplikasinya dalam kehidupan setiap hari. Hal ini berarti matematika berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat setiap hari (Fernandez et al., 2020).

Menurut Rahayu “pemahaman konsep adalah salah satu situasi atau tindakan suatu kelas atau kategori, yang memiliki sifat-sifat umum yang di ketahuinya dalam matematika”. Sedangkan menurut Susanto (2013) “pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata- kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari suatu grafik dan sebagainya”. Pemahaman konsep dasar utama adalah pembelajaran matematika. (Vinet & Zhedanov, 2010)

Menurut Herman menyatakan bahwa “pembelajaran matematika itu membutuhkan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus”. Agar konsep-konsep dan teorema-teorema dapat di aplikasikan kesituasi yang lain perlu adanya keterampilan menggunakan konsep- konsep dan teorema-teorema tersebut. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus di tekankan kearah pemahaman konsep (Vinet & Zhedanov, 2010).

Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Ruang lingkup kebudayaan sangat luas mencakup segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan membuat orang semakin berbudaya, makin tinggi kebudayaan makin tinggi pula pendidikan atau cara mendidiknya. Kebudayaan hanya bisa dibentuk oleh pendidikan, itulah sebabnya pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seperti kita ketahui bahwa kebudayaan adalah hasil dari budi daya manusia. Kebudayaan akan selalu berkembang bila budi daya manusia ditingkatkan dalam hal ini melalui bidang pendidikan. Jadi bila pendidikan maju, maka kebudayaan pun akan semakin maju. Kebudayaan dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling mendukung.

Budaya lokal adalah merupakan suatu sikap, pola perilaku seseorang yang berhubungan dengan interaksi terhadap alam, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Budaya lokal berkembang dengan menyesuaikan dari nilai-nilai, agama, adat-istiadat dan falsafah leluhur yang diturunkan kepada generasi penerus baik melalui tradisi lisan maupun tulisan. Bahwa budaya lokal dapat mengintegrasikan nilai atau unsur dalam budaya yang berkaitan dengan matematika yang bertujuan untuk memahami konsep matematika pada aspek budaya yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari ke dalam bentuk matematika. Menurut Wahyuni (2013), ketika suatu materi begitu jauh dari skema budaya yang mereka miliki tentunya materi tersebut sulit untuk



Gambar 1.1 *Okomama*
(sumber : Dokumen Pribadi)

dipahami. Kebudayaan. (Etanol et al., 2017)

Tradisi *okomama* berlangsung terus menerus dan dijadikan titik tolak perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Tradisi *okomama* tidak hanya dipandang sebagai pengetahuan semata melainkan turut direalisasikan dalam perwujudan sikap hidup sehari-hari. Tradisi *okomama* memiliki sebuah sistem nilai yang menyeluruh menyangkut hubungan manusia dengan kekuasaan yang melingkupinya (transenden), hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam sekitar (Makleat, 2020).

Okomama terbuat dari anyaman daun lontar yang terdiri atas *okomama enan* (yang besar atau kotaknya) dan bagian *Toben* (tutupannya). *Okomama* yang sering digunakan oleh masyarakat Timor Tengah Selatan adalah *okomama* yang bentuk menyerupai bangun ruang kubus, dengan permukaannya menyerupai bangun datar

persegi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengkaji tentang unsur-unsur matematis apa saja yang terkandung dalam *oko mama*. Oleh karena itu, judul penelitian yang dipilih yaitu “**ANALISIS KONSEP-KONSEP MATEMATIKA PADA OKO MAMA MASYARAKAT KUANFATU KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu ;

1. Bagaimana bentuk *oko mama* masyarakat Kuanfatu kabupaten Timor Tengah Selatan jika ditinjau dari aspek geometri?
2. Konsep-konsep Matematika apa saja yang ada pada *oko mama* masyarakat Kuanfatu kabupaten Timor Tengah Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuannya untuk mendeskripsikan;

1. Bentuk *oko mama* masyarakat Kuanfatu kabupaten Timor Tengah Selatan ditinjau dari aspek geometri .
2. Konsep-konsep matematika yang ada pada *oko mama* masyarakat Kuanfatu kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari, matematika memiliki peranan penting karena matematika merupakan ilmu hitung dan matematika sering dijumpai dalam kehidupan kita sehari-hari.

3. Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting dari pada sekedar menghafal. Oleh karena itu, jangan salah dalam memberikan arahan kepada siswa. Karena salah sedikit memberikan arahan kepada siswa pasti konsep yang akan dipahami siswa tidak bisa dipahami oleh siswa.

4. *Oko mama*

Oko mama adalah salah satu alat yang di gunakan oleh masyarakat desa

kuanfatu kabupaten TTS sebagai tempat atau wadah dalam memberikan sesuatu terkhususnya Sirih pinang, karena dengan menggunakan *oko Mama* di anggap lebih sopan saat memberi dari pada memberikan menggunakan tangan secara langsung.

5. Geometri

Geometri adalah salah satu cabang ilmu matematika yang meliputi akan bangun datar, bangun ruang, sudut, garis, dan sebagainya. Karena dalam geometri membahas Bangun maka ada dua jenis bangun yaitu bangunan dua dimensi dan bangunan tiga dimensi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Peneliti bisa mengetahui nilai-nilai apa saja yang ada pada *oko mama*, menambah wawasan tentang matematika ternyata bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mendapatkan pengalaman meneliti budaya-budaya atau tradisi-tradisi yang ada di masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui bahwa budaya atau tradisi yang selama ini mereka gunakan ternyata memiliki unsur matematisnya, karena dengan tidak langsung mereka sudah menerapkan nilai matematika dalam kehidupan mereka, dan bisa mengajarkan anak-anak mereka akan pentingnya belajar matematika

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang realistik di kehidupan sehari-hari peserta didik, terkhususnya untuk mata pelajaran Matematika.

4. Bagi Guru

Penelitian ini membantu guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis budaya lokal, baik itu bahan ajar dan lembar kerja peserta didik (LKPD).